



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**RENCANA BISNIS ANGGARAN**

---

**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**MURNI**



**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH**  
**Dr. ARIF ZAINUDIN**

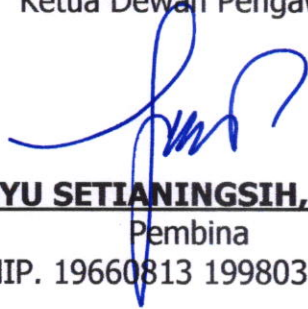
Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos187 Dr. Arif Zainudin 57126  
Telp. (0271) 641442 Fax (0271) 648920  
Email : rsjd\_Dr. Arif Zainudin@yahoo.com

---

## LEMBAR PENGESAHAN

Surakarta, 02 Januari 2024

Mengetahui  
Ketua Dewan Pengawas



**dr. WAHYU SETIANINGSIH, M.Kes, Epid.**  
Pembina  
NIP. 19660813 199803 2 002

Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin  
Provinsi Jawa Tengah



**dr. TRI KUNCORO, MMR**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai pemilik Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin telah menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Seperti halnya pada penerapan PPK-BLUD di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin dan sesuai amanat Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang telah diganti menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/153/2012 tentang Penetapan Peningkatan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dari bertahap menjadi penuh pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan atau Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang disusun berbasis kegiatan, kebutuhan dan kemampuan Anggaran/pendapatan BLU yang bersangkutan.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Tahun Anggaran 2024 merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan Kegiatan dan Keuangan Rumah Sakit tahun 2024, disusun mengacu pada Visi dan Misi Rumah Sakit serta hasil analisis stratejik terhadap perubahan lingkungan eksternal maupun internal tahun berjalan (2024) dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit.

Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin  
Provinsi Jawa Tengah



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin sejak tahun 2009 mulai melaksanakan Tata Kelola Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), sehingga pada tahun 2024 ini merupakan tahun keempat belas pelaksanaan BLUD penuh. Secara umum Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin telah siap untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan ketentuan PP No. 23 Tahun 2005 dan Permendagri No. 79 Tahun 2018 dalam upaya meningkatkan kinerja rumah sakit.

Berdasarkan analisa internal dan eksternal Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin pada posisi sehat dan dalam pertumbuhan sehingga strategi yang diambil adalah agresif/ofensif sebagai strategi untuk perbaikan internal dengan meningkatkan kinerja rumah sakit yang dilanjutkan dengan mengefektifkan kegiatan Kelompok Budaya Kerja (KBK). Selain untuk menumbuh-kembangkan etos kerja, tanggung jawab, etika dan moral pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin, juga untuk meningkatkan mutu pelayanan. Adapun strategi pertumbuhan akan diwujudkan dengan mengevaluasi dan mengembangkan pelayanan menyesuaikan kebutuhan pelanggan sebagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan pangsa pasar.

Dengan perkiraan pertumbuhan pelayanan 5% pertahun serta dengan penyesuaian tarif secara bertahap yang disertai peningkatan mutu pelayanan diharapkan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin dapat meningkat 5% sampai 10% pada tahun 2024.

Dukungan investasi dan subsidi dari pemerintah provinsi mendorong Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin untuk selalu meningkatkan kemampuan, kualitas pelayanan dan pengembangan jenis pelayanan. Pada tahun 2024 pembangunan/pembuatan dan pemeliharaan gedung rawat inap lanjutan, penambahan pelayanan penunjang psikiatri beserta fasilitasnya, yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta mempermudah akses pelayanan dan kenyamanan pelanggan. Kesiapan sarana dan prasarana alat kesehatan, SDM dengan RS sebagai afiliasi pendidikan dan sistem komunikasi serta

penetapan visi dan misi yang baru akan memberikan kekuatan untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan kepuasan pelanggan.

Pada tahun anggaran 2024 Belanja Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin sebesar Rp 143.357.926.000,00 yang terdiri dari Belanja Operasi Rp 113.452.197.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 29.905.729.000,00 sedangkan untuk target pendapatan sebesar Rp 45.500.000.000,00. Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin mempunyai prospek untuk berkembang namun harus diikuti upaya-upaya untuk menambah jenis pelayanan, meningkatkan kinerja dan produktivitas, serta meningkatkan efisiensi terhadap semua jenis kegiatan.

Upaya perbaikan mutu proses manajemen internal secara konsisten dan menyeluruh selalu dilaksanakan sistem tata kerja kelembagaan disiapkan dengan mengutamakan kebutuhan pelanggan ekstern dan intern serta stakeholder.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
1. Sejarah Singkat RSJD Dr. Arif Zainudin.....	1
2. Landasan Hukum Berdirinya RSJD Dr. Arif Zainudin.....	2
<b>B. FALSAFAH RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN ..</b>	<b>3</b>
<b>C. MAKSUD DAN TUJUAN BLUD .....</b>	<b>4</b>
<b>D. KEGIATAN BLUD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN .....</b>	<b>4</b>
1. Belanja Operasi BLUD.....	4
2. Belanja Modal.....	5
<b>E. BUDAYA ORGANISASI RUMAH SAKIT .....</b>	<b>5</b>
<b>F. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLUD DAN DEWANPENGAWAS</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2023.....</b>	<b>11</b>
<b>A. KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA. ....</b>	<b>11</b>
1. Hasil Kegiatan Tahun Berjalan Secara Umum.....	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2023.....	12
<b>B. PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RBA TAHUN BERJALAN DENGAN REALISASI .....</b>	<b>16</b>
<b>C. PENCAPAIAN KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT .....</b>	<b>17</b>
<b>D. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN (PENDAPATAN).....</b>	<b>20</b>
<b>E. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023.....</b>	<b>22</b>



<b>BAB III RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2024.....</b>	<b>31</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM TENTANG ANALISIS KONDISI TERAKHIR RUMAH SAKIT (ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL) .....</b>	<b>31</b>
<b>B. ASUMSI RBA TAHUN 2024.....</b>	<b>41</b>
<b>C. SASARAN, TARGET KINERJA DAN STRATEGI RUMAH SAKIT....</b>	<b>42</b>
1. Sasaran Kinerja Tahun 2024.....	42
<b>D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN .....</b>	<b>48</b>
<b>E. ANALISIS DAN PERKIRAAN TARGET PENDAPATAN TAHUN 2024</b>	<b>49</b>
<b>F. ANGGARAN BELANJA BLUD TAHUN 2024 MURNI.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2024.....</b>	<b>59</b>
<b>A. PROYEKSI NERACA.....</b>	<b>56</b>
<b>B. PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Struktur Organisasi RSJD Dr. Arif Zainudin.....	7
Tabel 2.1 : Asumsi Dan Realisasi Tahun 2023 .....	16
Tabel 2.2 : Indikator Kinerja dan Volume Kegiatan.....	17
Tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Volume Kegiatan Pelayanan Per Jenis Pasien .....	17
Tabel. 2.4. Indikator Kinerja Pelayanan Tahun 2023.....	19
Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Pendapatan Tahun 2023.....	20
Tabel 2.6 Neraca Per 31 Desember 2023.....	22
Tabel 3.1. Analisis Internal .....	35
Tabel 3.2. Analisis Eksternal .....	38
Bagan 3.1 Analisis Kuadran.....	40
Tabel 3.3. Analisis Asumsi Strategis.....	43
Tabel 3.4. Asumsi Strategis .....	44
Tabel 3.5 Target Pendapatan Tahun 2024 .....	49

Tabel 3.6 : Rencana Belanja Anggaran BLUD Tahun 2024 .....	50
Tabel 4.1 PROYEKSI NERACA TAHUN 2024 .....	56
Tabel 4.2 PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL TAHUN 2024 .....	58
Tabel 4.3 PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS .....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

#### **1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di kota Dr. Arif Zainudin, sebagai rumah sakit rujukan untuk wilayah Eks Karesidenan Dr. Arif Zainudin dan sekitarnya, juga Jawa Timur bagian Barat dan Jawa Tengah bagian Timur- Selatan.

Rumah Sakit Jiwa ini didirikan pada tahun 1918 dan diresmikan terpakai tanggal 17 Juli 1919 dengan nama "*Doorganghuis voor krankzinnigen*" dan dikenal pula dengan nama Rumah Sakit Jiwa "MANGUNJAYAN" yang menempati areal seluas  $\pm 0,69$  ha dengan kapasitas tampung sebanyak 216 tempat tidur.

Pertama kali rumah sakit ini dipimpin oleh Dr. Engelhard kemudian dilanjutkan Dr. Semeru, Dr. Wignyobroto, Dr R.M. Soejarwadi. Kemudian pada era pembangunan saat ini Direktorat Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin telah berganti-ganti hingga saat ini dengan penjelasan sbb :

- Dr. Anna Janti : Tahun 1966 - 1980
- Dr. Th. Lestari : Tahun 1980 - 1984
- Dr. G.Pandu Setiawan,SpKJ : Tahun 1984 - 1996
- Dr. H. Lukman Mustar,SpKJ : Tahun 1996 - 2001
- Dr. Sugiharto,M.Kes.MMR : Tahun 2002 - 2003
- Dr. Arif Zainudin,SpKJ : Tahun 2004 - 2005
- Dr. Siti Nuraini Arief,SpKJ : Tahun 2006 - 2008
- Dr. Muhammad Sigit WP,SpKJ : Tahun 2008 - 2009
- Dr. Suprihartini,SpKJ : Tahun 2009 - 2010
- Dr. Endro Suprayitno,SpKJ : Tahun 2010 - 2015
- drg. R. Basoeki Soetardjo,MMR : Tahun 2015 - 2018
- Dr. Endro Suprayitno,SpKJ : Tahun 2019 - 2020

- dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes: Tahun 2019 – 2021 (Plt)
- dr. Tri Kuncoro, MMR : 2022 - sekarang

Tujuan didirikannya Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin adalah sebagai unsur pendukung tugas pemerintah daerah di bidang pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan kesehatan jiwa.

## **2. Landasan Hukum berdirinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin yang beralamatkan di Jl.KH.Dewantoro No.80 Ketingan, Jebres, Dr. Arif Zainudin, nomor telepon (0271) 641442 Fax. (0271) 648920 pada awalnya adalah rumah sakit milik Pemerintah Pusat dengan SK Menkes RI No : 135/SK/Menkes/IV/1978 tanggal 28 April 1978. Setelah adanya desentralisasi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan klasifikasi A khusus, bertanggung-jawab kepada Gubernur Jawa Tengah. Sesuai dengan kedudukannya mempunyai dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
- c. PP Nomor 8 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 41 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.
- d. SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/09/2002 tentang Pengintegrasian Rumah Sakit Jiwa Semarang, Dr. Arif Zainudin dan Klaten dalam perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- e. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- f. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah.

- g. SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/153/2012 tentang Penetapan Peningkatan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dari bertahap menjadi penuh pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah.

## **B. FALSAFAH RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN**

### **VISI RUMAH SAKIT :**

“Menjadi Pusat Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa Pilihan yang Profesional dan Berbudaya”.

### **MISI RUMAH SAKIT**

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan kesehatan penunjang yang bermutu dan terjangkau masyarakat;
2. Mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas kompetensi aparatur;
3. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang efektif dan efisien;
4. Menyediakan wahana pendidikan kesehatan jiwa sebagai rumah sakit pendidikan afiliasi;
5. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan bidang kesehatan jiwa yang unggul dan professional;
6. Menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur dalam memberikan pelayanan selaras dengan kearifan lokal.

### **NILAI-NILAI**

- P : Profesional dalam pelayanan  
R : Ramah dalam bersikap terhadap pelanggan  
O : Obyektif dalam penyampaian informasi  
A : Antusias dalam semangat kerja  
K : Kooperatif dalam kerjasama terpadu  
T : Target dalam pencapaian program  
I : Intensif dalam pelaksanaan tugas  
F : Favorit dalam kinerja unggulan Rumah Sakit

**MOTTO** : “ Melayani lebih baik”

**JANJI PELAYANAN :**

Kami pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin berjanji :  
“ Melayani pelanggan secara cepat, tepat, akurat dan memuaskan”.

**C. MAKSUD DAN TUJUAN BLUD**

Maksud dibentuknya BLUD adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang mana pelayanan tersebut tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Tujuan BLUD :

1. Meningkatkan manfaat bagi masyarakat Jawa Tengah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan jiwa yang menyeluruh dan secara terus menerus (perspektif pelanggan).
2. Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan prima melalui pengembangan mutu yang terus menerus di seluruh jajaran rumah sakit.
3. Meningkatkan kinerja keuangan melalui prinsip-prinsip pengelolaan yang efisien dan efektif serta peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Mengembangkan organisasi pembelajaran (*learning organization*) untuk meningkatkan budaya kerja yang baik, kompetensi, profesionalisme dan komitmen.

**D. KEGIATAN BLUD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN**

Ringkasan Rencana Kegiatan BLUD Tahun 2024 sesuai Permendagri 50 tahun 2021.

**1. BELANJA OPERASI BLUD**

- a. BELANJA PEGAWAI
  - 1) Gaji dan Tunjangan ASN
- b. BELANJA BARANG DAN JASA BLUD
  - 1) Belanja Barang

- 2) Belanja Jasa
- 3) Belanja Pemeliharaan
- 4) Belanja Perjalanan Dinas

## **2. BELANJA MODAL**

- a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
  - 1) Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga
  - 2) Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan
  - 3) Belanja Modal Komputer
- b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- c. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

## **E. BUDAYA ORGANISASI RUMAH SAKIT**

Budaya organisasi diarahkan pada proses pembentukan sikap dan perilaku dalam upaya mewujudkan aparatur pemerintah yang profesional, bermoral dan bertanggungjawab yang memiliki persepsi yang tepat terhadap pekerjaan. Bekerja adalah ibadah. Bekerja adalah panggilan untuk melaksanakan tugas mulia agar menjadi orang pilihan dan unggul.

Bertolak dari makna budaya dan makna kerja sebagaimana tersebut di atas, maka budaya organisasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin diharapkan akan memberikan manfaat bagi pribadi aparatur (individu/personal) maupun untuk unit kerjanya (organisasi). Dalam tataran personal / pribadi dapat memberikan kesempatan berperan, berprestasi dan aktualisasi diri, sedangkan dalam tataran kolektif (organisasi) dapat meningkatkan kualitas kinerja bersama.

Dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 42 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka Budaya Organisasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin diaplikasikan dan diimplementasikan melalui Kelompok Budaya Kerja (KBK).

Kelompok Budaya Kerja (KBK) yang dibentuk di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin tidak dan bukan hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi atas kehendak dan komitmen bersama telah melahirkan program aksi penerapan nilai-nilai budaya kerja aparatur yang tertuang dalam misi ke 2 (dua) organisasi

yang terimplementasi dalam tahapan sosialisasi, internalisasi dan institusionalisasi.

Serangkaian program kerja di tahun 2024 yang akan dilaksanakan tertuang dalam kalender kegiatan meliputi : kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi, kegiatan advokasi, pemberdayaan, kemitraan, kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi, kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat provinsi, kegiatan peningkatan pelayanan BLUD, kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah, dan kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah.

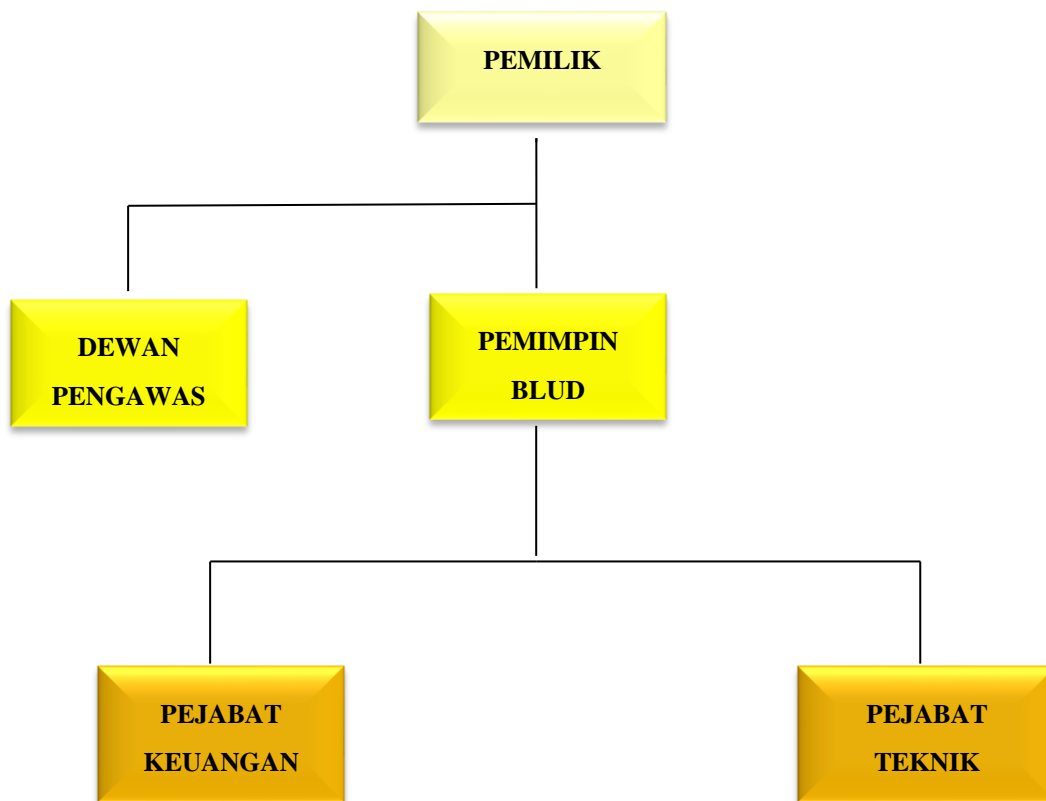
Upaya yang dilakukan dalam pembentukan budaya organisasi tersebut diharapkan dapat mengantarkan pada akselerasi terwujudnya komitmen yang telah diikrarkan oleh jajaran aparatur di Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin yakni :

1. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia;
2. Melaksanakan Pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM);
3. Penyediaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelayanan;
4. Meningkatkan upaya pendidikan, pelatihan dan penelitian kesehatan;
5. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO dan Akreditasi RS.

## **F. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLUD DAN DEWAN PENGAWAI**

Struktur Organisasi BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Berdasarkan Permendagri di atas, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin dipimpin oleh Direktur sebagai Pemimpin BLUD, dibantu oleh Wakil Direktur Pelayanan Medik sebagai Pejabat Teknis dan Wakil Direktur Administrasi sebagai Pejabat Keuangan.

Adapun Struktur yang dimaksud sebagai berikut :



**Bagan 1.1 Struktur Organisasi RSJD Dr. Arif Zainudin**

### **1. Uraian Tugas Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang dilakukan oleh pejabat pengelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Pengawas berkewajiban :

- 1) Memantau perkembangan kegiatan BLUD
- 2) Menilai kinerja keuangan rnaupun kinerja non keuangarr BLUD dan memberikan rekomendasi atas hasil penilaian untuk ditindaklanjuti oleh Pejabat Pengelola BLUD
- 3) Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja dari hasil laporan audit pemeriksa eksternal pemerintah.
- 4) Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola dalam rnelaksanakan



tugas dan kewajibannya.

- 5) Memberikan pendapat dan saran kepada kepala daerah mengenai:
  - RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola.
  - Permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan BLUD.
  - Kinerja BLUD.
- 6) Penilaian kinerja keuangan meliputi:
  - a. memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (rentabilitas);
  - b. memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas);
  - c. memenuhi seluruh kewajibannya (solvabilitas);
  - d. kemampuan penerirnaan dari jasa lalzarian untuk membiayai pengeluaran.
- 7) Penilaian kinerja nonkeuangan diukur paling sedikit berdasarkan perspektif pelanggan, proses internal pelayanan, penrbelajaran, dan pertumbuhan.
- 8) Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala daerah secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan.

## **2. Uraian Tugas Pengelola BLUD**

### **a. Pemimpin BLUD**

Tugas dan kewajiban Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah antara lain:

- 1) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktif.
- 2) Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah.

- 3) Menyusun renstra;
- 4) Menyiapkan RBA;
- 5) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai dengan ketentuan;
- 6) Menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 7) mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah;
- 8) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya.

**b. Pejabat Keuangan BLUD**

Tugas dan kewajiban Pejabat Keuangan BLUD :

- 1) Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
- 3) Menyiapkan DPA – BLUD;
- 4) Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- 6) Melakukan pengelolaan utang-piutang;
- 7) Menyusun kebijakan pengelolaan barang,asset tetap dan investasi;
- 8) Menyelenggarakan system informasi manajemen keuangan; dan
- 9) Menyelenggarakan akuntansi (pembukuan) dan penyusunan laporan keuangan.

**c. Pejabat Teknis BLUD**

Tugas dan kewajiban Pejabat Teknis BLUD :

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis dibidangnya;
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional dibidangnya

## **BAB II**

### **KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2023**

#### **A. KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA.**

##### **1. Hasil Kegiatan tahun berjalan secara umum**

Berdasarkan realisasi sampai dengan bulan Desember tahun 2023 (Triwulan IV), menunjukkan kinerja pelayanan, pelayanan dan organisasi/SDM serta sarana prasarana Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin sebagai berikut :

##### **a. Pelayanan**

- BOR sampai dengan bulan Desember 2023 tercapai 118,72 %.
- Cakupan Pelayanan Rawat Jalan sampai dengan bulan Desember 2023 sebanyak 42.081 pengunjung dengan 52.612 kunjungan.
- Cakupan Pelayanan Rawat Inap sampai dengan Desember 2023 sebanyak 3.520 pasien.
- Kunjungan IGD sampai dengan Desember 2023 sebanyak 3.965 kunjungan.

##### **b. Keuangan**

- Realisasi pendapatan sampai dengan bulan Desember 2023 tercapai Rp 40.405.229.712,00 (89,79 %) dari target Rp 45.000.000.000,00.

##### **c. Organisasi dan SDM**

- Mempunyai kualitas SDM yang profesional dan handal
- Memiliki tenaga dokter spesialis dan tenaga lainnya yang profesional dibidangnya
- Sebagai rumah sakit jiwa yang memiliki predikat kelas A khusus
- Sedang berkembangnya *learning organization*/ KBK yang terdiri dari divisi penerapan dan divisi GKM
- Memiliki sertifikat akreditasi tingkat paripurna
- Mempertahankan dan peningkatan sertifikat ISO 9001:2015
- Mempertahankan sertifikat ISO 22000 : 2005
- Meraih sertifikat ISO 15189 : 2008

#### **d. Sarana dan Prasarana**

- Tersedianya perlengkapan kantor yang memadai.
- Tersedianya sarana penunjang medis dan non medis yang semakin lengkap dan terus berkembang.
- Tersedianya poliklinik untuk pelayanan saraf, anak, penyakit dalam serta kulit dan kelamin.
- Pembangunan lantai 3 Gedung Rawat Inap Lima Lantai
- Pemeliharaan gedung rawat inap dan selasar.
- Peningkatan kapasitas IPAL Rumah Sakit.

### **2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2023**

#### **a. Kondisi Lingkungan Internal**

Faktor internal adalah kondisi internal BLUD yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLUD dalam mencapai tujuannya yang meliputi :

##### 1) Pelayanan :

##### a) Kekuatan

- Pilihan kelas pelayanan bervariasi dari kelas III sampai VIP
- Adanya pengembangan program pelayanan medis spesialisik
- Tersedianya pelayanan penunjang medis yang semakin lengkap dan terus berkembang sebagai pendukung pelayanan spesialisik
- Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara paripurna
- Tersedianya SOP di seluruh unit kerja
- Tersedianya pelayanan Psikologi Eksekutif, Tumbuh Kembang Anak
- Komite Medik dan Komite Keperawatan sebagai penjamin kualitas pelayanan yang Profesional
- Memiliki sertifikat akreditasi tingkat paripurna
- Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015
- Memiliki sertifikat ISO 22000 : 2005

b) Kelemahan :

- Aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di lapangan masih kurang
- Promosi / pemasaran kepada masyarakat kurang
- Sistem informasi manajemen belum optimal
- Billing system belum menyeluruh

2) Keuangan

Berdasarkan pencapaian kinerja keuangan, mempunyai kekuatan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut.

a) Kekuatan :

- Pola pengelolaan keuangan BLUD
- Adanya insentif yang memadai
- Target pendapatan terus meningkat
- Anggaran untuk peningkatan SDM dan kebutuhan penunjang pelayanan cukup memadai

b) Kelemahannya :

- Tarif belum didasarkan pada unit cost
- Belum adanya sistem remunerasi
- Akuntansi dilaksanakan berdasarkan cash basis belum secara acrual
- Belum dapat diketahui keuntungan per unit yang sesungguhnya karena belum dilakukan perhitungan unit cost
- Billing system belum maksimal
- Belum memiliki sistem informasi akuntansi

3) Organisasi dan SDM

a) Kekuatan :

- Kualitas SDM yang profesional
- Sebagai rumah sakit jiwa yang memiliki predikat kelas A khusus
- Adanya learning organization/KBK di lingkungan RS
- Adanya kemauan untuk berubah
- Adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi

b) Kelemahannya :

- Kurangnya jumlah tenaga medis/paramedis
- Kurangnya dokter spesialis non psikiatri
- Belum optimalnya pendayagunaan SDM
- Belum optimalnya kemampuan manajerial
- Masih lemahnya sistem reward dan punishment
- Belum optimalnya kuantitas dan kualitas SDM dalam pengoperasian SIMRS
- Belum adanya sistem Renumerasi yang berbasis kinerja

4) Sarana dan prasarana

a) Kekuatan :

- Tersedianya alat kedokteran yang modern dan memadai
- Tersedianya sarana penunjang medis yang semakin lengkap dan terus berkembang
- Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- Tersedianya lahan yang luas untuk pengembangan fasilitas pelayanan
- Tersedianya fasilitas gedung pelayanan dan penunjang yang cukup memadai
- Aset tanah sangat luas
- Aset gedung yang cukup banyak
- Telah tersusun Master Plan Rumah Sakit dan dilakukan review Master Plan Rumah sakit

b) Kelemahannya :

- Kurang optimalnya utilisasi alat medis dan penunjang medis
- Kurang optimal manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan
- Kurang optimalnya manajemen operasional sarana dan prasarana
- Kurang optimalnya pelaksanaan SOP secara konsisten
- Lokasi RS yang kurang strategis
- Masih perlu penataan Zonasi sesuai dengan Master Plan



## **b. Kondisi Lingkungan Eksternal**

1. Beberapa peraturan antara lain :
  - UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara
  - UU No. 01 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara
  - PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan keuangan BLU
  - PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
  - PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - PP No. 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
  - Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD
  - SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/153/2012 tentang Penetapan Peningkatan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dari bertahap menjadi penuh pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah
2. Kebijakan subsidi pemerintah untuk rumah sakit :
  - a) Pemerintah daerah masih memberikan subsidi untuk sebagian biaya operasional berupa penyediaan makan minum pasien dan penyediaan obat-obatan, pengembangan SDM, promosi, dan pemberdayaan masyarakat.
  - b) Sebagian besar kebutuhan sarana prasarana dibiayai oleh APBD.
3. Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat memberikan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik maupun jiwa.
4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membantu aktifitas rumah sakit baik dalam kegiatan di dalam rumah sakit maupun komunikasi dan informasi keluar rumah sakit.
5. Status rumah sakit daerah adalah sebagai rumah sakit pemerintah yang memiliki akses langsung dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.
6. Keadaan persaingan dalam industri pelayanan kesehatan.

- a) Adanya Undang-undang No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, perlu disikapi dan dianalisa karena berdampak pada tingkat hunian / rawat inap.
  - b) Adanya aturan BPJS tentang pelayanan berjenjang, berdampak pada cakupan kunjungan ke rumah sakit jiwa.
  - c) Perlunya penyesuain status / klasifikasi rumah sakit terkait terbitnya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permenkes no. 56 tahun 2014 tentang Perijinan dan Klasifikasi rumah Sakit.
  - d) Adanya pembukaan rumah sakit swasta perlu di antisipasi agar pelanggan dan dokter tidak memilih ke rumah sakit swasta.
7. Globalisasi ekonomi

Rumah sakit perlu selalu menjaga dan meningkatkan kualitas dan jenis pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat agar tidak tersaingi era pasar bebas yang memungkinkan modal asing yang masuk ke Indonesia.

## B. PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RBA TAHUN BERJALAN DENGAN REALISASI

**Tabel 2.1 : Asumsi Dan Realisasi Tahun 2023**

No	Parameter	Asumsi	Realisasi 2023	Variance
<b>Asumsi Makro :</b>				
1.	Tingkat Inflasi	2,50%	2,61%	-
2.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,00%	5,04%	-
3.	Nilai Tukar Kurs Rupiah terhadap Dollar US	Rp 14.670,-	Rp 15.339,-	-
<b>Asumsi Mikro :</b>				
1.	Volume Pelayanan :			
	Jumlah Kunjungan	53.000	52.612	
	Lama rawat (LOS)	27 hari	16 hari	
2.	Gaji dan investasi	Ada	Ada	-

No	Parameter	Asumsi	Realisasi 2023	Variance
	subsidi Pemerintah			
3.	Kenaikan tarif layanan (%)	0	0	
4.	Pengembangan produk baru (%)	0	10%	
5.	Kesiapan alat	90%	90%	

### C. PENCAPAIAN KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT

1. Pencapaian Kinerja (Volume Kegiatan) Menurut Indikator Utama

**Tabel 2.2 : Indikator Kinerja dan Volume Kegiatan**

NO	KEGIATAN	TARGET 2023	REALISASI s.d. Des 2023
1	BOR	65 %	118,72 %
2	LOS	27 hari	13 hari
3	TOI		-2 hari
4	BTO		15 kali
5	GDR		1,85
6	Cakupan Rawat Jalan		52.612 kunjungan
7	Cakupan Rawat Inap		3.520 pasien

2. Pencapaian Kinerja Volume Kegiatan Pelayanan

- a. Pencapaian Kinerja Volume Kegiatan Pelayanan Per Jenis Pasien

**Tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Volume Kegiatan Pelayanan Per Jenis Pasien**

No	Uraian	Realisasi 2023		Prediksi Tahun 2024	
		Volume	%	Volume	%
<b>1</b>	<b>IGD</b>	<b>3.312</b>		<b>3.643</b>	
	1. Pasien Umum	647	19,54	712	19,54
	2. Pasien Non PBI	650	19,63	715	19,62
	3. Pasien PBI	1.732	52,29	1.905	52,28
	4. Pasien PKMS	0	0,00	9	0,25
	5. Pasien Jamkesda	163	4,92	170	4,67

No	Uraian	Realisasi 2023		Prediksi Tahun 2024	
		Volume	%	Volume	%
	6. Pasien NK	120	3,62	132	3,62
<b>2</b>	<b>Rawat Jalan</b>	<b>38.496</b>		<b>42.346</b>	
	1. Pasien Umum	15.819	41,09	17.401	41,09
	2. Pasien Non PBI	7.628	19,82	8.391	19,81
	3. Pasien PBI	14.558	37,82	16.014	37,82
	4. Pasien BKMS	0	0,00	40	0,09
	5. Pasien Jamkesda	491	1,28	500	1,18
<b>3</b>	<b>Rawat Inap</b>	<b>3.034</b>		<b>3.337</b>	
	1. Pasien Umum	482	15,89	530	15,89
	2. Pasien Non PBI	693	22,84	762	22,84
	3. Pasien PBI	1.718	56,62	1.800	53,94
	4. Pasien BKMS	0	0,00	89	2,67
	5. Pasien Jamkesda	141	4,65	155	4,65
<b>4</b>	<b>Elektromedik</b>	<b>293</b>		<b>322</b>	
	1. Pasien Umum	110	37,54	121	37,58
	2. Pasien Non PBI	76	25,94	84	25,96
	3. Pasien PBI	94	32,08	103	32,11
	4. Pasien VIP	3	1,02	3	1,02
	5. Pasien Jamkesda	10	3,41	11	3,42
<b>5</b>	<b>Psikogeriatri</b>	<b>24</b>		<b>24</b>	
	1. Pasien Umum	2	8,33	2	9,17
	2. Pasien Non PBI	11	45,83	11	45,83
	3. Pasien PBI	9	37,50	9	37,50
	4. Pasien NK	2	8,33	2	9,17
	5. Pasien Jamkesda	0	0,00	2	8,33
<b>6</b>	<b>Gigi dan Mulut</b>	<b>420</b>		<b>462</b>	
	1. Pasien Umum	188	44,76	200	43,29
	2. Pasien Non PBI	72	17,14	79	17,14
	3. Pasien PBI	150	35,71	165	35,71
	4. Pasien PKMS	0	0,00	7	1,52
	5. Pasien Jamkesda	10	2,38	11	2,38
<b>7</b>	<b>Radiologi</b>	<b>506</b>		<b>519</b>	
	1. Pasien Umum	132	26,09	145	27,98
	2. Pasien Non PBI	144	28,46	158	30,52

No	Uraian	Realisasi 2023		Prediksi Tahun 2024	
		Volume	%	Volume	%
	3. Pasien PBI	166	32,81	183	35,18
	4. Pasien PKMS	12	2,37	13	2,54
	5. Pasien Jamkesda	18	3,56	20	3,82
<b>9</b>	<b>Farmasi</b>	<b>54.948</b>		<b>60.443</b>	
	1. Pasien Umum	14.251	25,94	15.676	25,94
	2. Pasien Non PBI	7.422	13,51	8.164	13,51
	3. Pasien PBI	26.395	48,04	29.035	48,04
	4. Pasien Non Kuota	5.452	9,92	5.997	9,92
	5. Pasien Jamkesda	1.428	2,60	1.571	2,60
<b>10.</b>	<b>Hemodialisis</b>	<b>15</b>		<b>37</b>	
	1. Pasien Umum	15	100,00	17	44,59
	2. Pasien Non PBI	0	0,00	5	13,51
	3. Pasien PBI	0	0,00	5	13,51
	4. Pasien PKMS	0	0,00	5	13,51
	5. Pasien Jamkesda	0	0,00	5	13,51
<b>11.</b>	<b>Rehab Psiksosial</b>	<b>488</b>		<b>537</b>	
	1. Pasien Umum	27	5,53	30	5,53
	2. Pasien Non PBI	92	18,85	101	18,85
	3. Pasien PBI	339	69,47	373	69,44
	4. Pasien Non Kuota	14	2,87	15	2,87
	5. Pasien Jamkesda	16	3,28	18	3,28
<b>12.</b>	<b>Tumbuh Kembang Anak</b>	<b>5.389</b>		<b>5.928</b>	
	1. Pasien Umum	618	11,47	680	11,47
	2. Pasien Non PBI	3.654	67,80	4.019	67,80
	3. Pasien PBI	1.084	20,12	1.100	18,56
	4. Pasien BKMKS	0	0,00	92	1,55
	5. Pasien Jamkesda	33	0,61	36	0,61

b. Pencapaian Kinerja per Indikator Kinerja Pelayanan

**Tabel. 2.4. Indikator Kinerja Pelayanan Tahun 2023**

NO	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN	KET
A	PERTUMBUHAN PRODUKTIFITAS	

NO	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN	KET
1	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	0.08
2	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	1
3	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Radiologi	1.31
4	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Laboratorium	1
5	Pertumbuhan Rata-rata Rehabilitasi Medik	1.22
6	Pertumbuhan Hari Perawatan (HP) rawat inap	0.08
<b>B</b>	<b>EFISIENSI PELAYANAN</b>	
1	Rasio pasien rawat jalan dengan dokter	13
2	Rasio Pasien Rawat Jalan dengan perawat	24
3	Rasio Pasien Rawat darurat dengan dokter	1.2
4	Rasio pasien rawat darurat dengan perawat	1
5	Rasio pasien rawat inap dengan dokter	2.6
6	Rasio Pasien Rawat inap dengan perawat	2.2
7	BOR	47,46 %
8	LOS	16 hari
9	TOI	18 hari
10	BTO	12 kali

#### D. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN (PENDAPATAN)

Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Pendapatan Tahun 2023

No	Uraian	Target 2023	JUMLAH	
			Realisasi	%
<b>A</b>	<b>Pendapatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>34.051.000.000</b>	<b>31.939.934.898</b>	<b>93,80</b>
1	Instalasi Rawat Jalan	850.000.000	1.160.390.000	136,52
2	Instalasi Gawat Darurat (termasuk ICU/HCU/PICU/NICU)	200.000.000	163.795.000	81,90
3	Instalasi Rawat Inap	900.000.000	714.689.850	79,41
4	Instalasi NAPZA & Rehab NAPZA	13.000.000	3.015.000	23,19
5	Instalasi Psikogeriatri	5.000.000	800.000	16,00
6	Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	40.000.000	37.425.000	93,56
7	Instalasi Rehabilitasi Medik	16.000.000	20.278.200	126,74
8	Instalasi Laboratorium	250.000.000	465.423.048	186,17
9	Instalasi Radiologi	60.000.000	40.808.000	68,01
10	Instalasi Elektromedik	100.000.000	101.022.000	101,02
11	Instalasi Rehabilitasi Mental	20.000.000	27.130.000	135,65
12	Instalasi Gigi dan Mulut	16.000.000	25.795.000	161,22

No	Uraian	Target 2023	JUMLAH	
			Realisasi	%
13	Instalasi Farmasi	1.350.000.000	1.240.182.720	91,87
14	Instalasi Psikologi	190.000.000	272.470.500	143,41
15	Instalasi Gizi	5.500.000	16.605.000	301,91
16	Asuhan Keperawatan	130.000.000	203.956.000	156,89
17	Pelayanan Medikolegal	375.000.000	368.820.000	98,35
18	Pelayanan Pemulasaran Jenazah	500.000	-	0,00
19	BPJS Kesehatan	28.705.000.000	26.406.040.045	91,99
18	Jamkesda	800.000.000	671.289.535	83,91
19	IPWL	25.000.000	-	0,00
20	Klaim Covid-19	-	-	
<b>B</b>	<b>Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>1.268.000.000</b>	<b>1.757.068.300</b>	<b>138,57</b>
1	Diklat	1.250.000.000	1.705.784.000	136,46
2	Jasa Ketatausahaan	18.000.000	51.284.300	284,91
<b>C</b>	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>681.000.000</b>	<b>1.254.603.313</b>	<b>184,23</b>
1	Sewa Ambulance	50.000.000	154.521.250	309,04
2	Sewa Kendaraan	10.000.000	6.750.000	67,50
3	Sewa GOR	17.000.000	10.920.000	64,24
4	Sewa Kantin	50.000.000	70.867.760	141,74
5	Sewa Ruang	5.000.000	25.250.000	505,00
6	Sewa Lahan Parkir	70.000.000	66.000.000	94,29
7	Sewa ATM	30.000.000	35.000.000	116,67
8	Sewa Lahan RS	15.000.000	18.002.720	120,02
9	Sewa Peralatan RS	800.000	-	0,00
10	Laundry	3.200.000	12.750.000	398,44
11	Pendapatan Lainnya	430.000.000	854.541.583	198,73
<b>JUMLAH</b>		<b>36.000.000.000</b>	<b>34.951.606.511</b>	<b>97,09</b>



## E. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

### 1. Laporan Keuangan

Tabel 2.6 Neraca Per 31 Desember 2023

NO	URAIAN	REF	2023	2022
1	<b>ASET</b>			
2	<b>ASET LANCAR</b>			
3	<b>Kas dan Setara Kas</b>		<b>20.698.440.520</b>	<b>26.050693.834</b>
4	Kas di Kas Daerah		-	-
5	Kas di Bendahara Penerimaan		-	-
6	Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
7	Kas di BLUD		20.698.440.520	26.050693.834
8	Kas Dana BOS		-	-
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP		-	-
10	Kas Lainnya		-	-
11	Setara Kas		-	-
12	Kas Dana Desa		-	-
13	<b>Investasi Jangka Pendek</b>		-	-
14	Investasi dalam Saham		-	-
15	Investasi dalam Deposito		-	-
16	Investasi dalam SUN		-	-
17	Investasi dalam SBI		-	-
18	Investasi dalam SPN		-	-
19	Investasi Jangka Pendek BLUD		-	-
20	<b>Piutang Pajak Daerah</b>		-	-
21	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		-	-
22	Piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		-	-
23	Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)		-	-
24	Piutang Pajak Air Permukaan		-	-
25	Piutang Pajak Rokok		-	-
26	Piutang Pajak Hotel		-	-
27	Piutang Pajak Restoran		-	-
28	Piutang Pajak Hiburan		-	-

NO	URAIAN	REF	2023	2022
29	Piutang Pajak Reklame		-	-
30	Piutang Pajak Penerangan Jalan		-	-
31	Piutang Pajak Parkir		-	-
32	Piutang Pajak Air Tanah		-	-
33	Piutang Pajak Sarang Burung Walet		-	-
34	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan		-	-
35	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)		-	-
36	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)		-	-
37	<b>Piutang Retribusi Daerah</b>		-	-
38	Piutang Retribusi Jasa Umum		-	-
39	Piutang Retribusi Jasa Usaha		-	-
40	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		-	-
41	<b>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>		-	-
42	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		-	-
43	Piutang Bagian Laba yang dibagikan Kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		-	-
44	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		-	-
45	<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		<b>2.154.515.302</b>	<b>790.094.890</b>
46	Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
47	Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
48	Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
49	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah		-	-
50	Piutang Jasa Giro		-	-
51	Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
52	Piutang Pendapatan Bunga		-	-
53	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		-	-
54	Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		-	-
55	Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing		-	-
56	Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	-
57	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah		-	-
58	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah		-	-

NO	URAIAN	REFF	2023	2022
59	Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		-	-
60	Piutang Pendapatan dari Pengembalian		-	-
61	Piutang Pendapatan BLUD		2.154.515.302.79	790.094.890
62	Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		-	-
63	Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		-	-
64	Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		-	-
65	Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		-	-
66	Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		-	-
67	Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf		-	-
68	<b>Piutang Transfer Pemerintah Pusat</b>		-	-
69	Piutang Dana Perimbangan		-	-
70	Piutang Dana Insentif Daerah (DID)		-	-
71	Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur		-	-
72	Piutang Dana Keistimewaan		-	-
73	Piutang Dana Desa		-	-
74	<b>Piutang Transfer Antar Daerah</b>		-	-
75	Piutang Bagi Hasil		-	-
76	Piutang Bantuan Keuangan		-	-
77	<b>Piutang Lainnya</b>		-	-
78	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		-	-
79	Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang		-	-
80	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
81	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
82	Uang Muka		-	-
83	<b>Penyisihan Piutang</b>		<b>(1.569.197.250.21)</b>	<b>(576.500.946.91)</b>
84	Penyisihan Piutang Pendapatan		(1.569.197.250.21)	(576.500.946.91)
85	Penyisihan Piutang Lainnya		-	-
86	<b>Beban Dibayar Dimuka</b>		<b>43,206,399.4.9</b>	<b>12.746.080.42</b>
87	Beban Dibayar Dimuka		13.608.306.85	12.746.080.42
88	Beban Dibayar Dimuka-Sewa		29.598.092.64	-
89	<b>Persediaan</b>		<b>2.572.747.424.02</b>	<b>2.630.287.295.94</b>
90	Barang Pakai Habis		2.563.105.524.02	2.617.217.685.94
91	Barang Tak Habis Pakai		9.641.900	13.069.600

NO	URAIAN	REF	2023	2022
92	Barang Bekas Dipakai		-	-
93	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>23.899.712.396.10</b>	<b>28.907.321.143.45</b>
94				
95	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
96	<b>Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>		-	-
97	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara		-	-
98	Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah		-	-
99	Investasi dalam Obligasi		-	-
100	Investasi dalam Proyek Pembangunan		-	-
101	Dana Bergulir		-	-
102	<b>Investasi Jangka Panjang Permanen</b>		-	-
103	Penyertaan Modal		-	-
104	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah		-	-
105	<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		-	-
106				
107	<b>ASET TETAP</b>			
108	<b>Tanah</b>		<b>50.269.000.000,00</b>	<b>50.269.000.000,00</b>
109	Tanah		50.269.000.000,00	50.269.000.000,00
110	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>121.392.416.876,00</b>	<b>114.788.145.255,00</b>
111	Alat Besar		5.355.770.861,00	3.601.879.730,00
112	Alat Angkutan		8.085.185.777,00	8.153.576.559,00
113	Alat Bengkel dan Alat Ukur		1.255.119.890,00	1.250.979.890,00
114	Alat Pertanian		11.317.500,00	11.317.500,00
115	Alat Kantor dan Rumah Tangga		33.623.470.539,00	32.054.063.480,00
116	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		1.701.022.636,00	1.352.698.072,00
117	Alat Kedokteran dan Kesehatan		61.364.035.037,00	58.979.104.753,00
118	Alat Laboratorium		3.808.169.702,00	3.467.541.051,00
119	Alat Persenjataan		-	-
120	Komputer		6.048.223.934,00	5.846.833.220,00
121	Alat Eksplorasi		-	-
122	Alat Pengeboran		-	-
123	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian		-	-
124	Alat Bantu Eksplorasi		-	-
125	Alat Keselamatan Kerja		51.326.000,00	48.576.000,00

NO	URAIAN	REF	2023	2022
126	Alat Peraga		41.200.000,00	-
127	Peralatan Proses/Produksi		-	-
128	Rambu-rambu		-	-
129	Peralatan Olahraga		47.575.000,00	21.575.000,00
130	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>94.805.467.626,00</b>	<b>45.592.141.171,00</b>
131	Bangunan Gedung		93.991.415.026,00	44.778.088.571,00
132	Monumen		814.052.600,00	814.052.600,00
133	Bangunan Menara		-	-
134	Tugu Titik Kontrol/Pasti		-	-
135	<b>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>		<b>9.640.456.864,00</b>	<b>9.640.456.864,00</b>
136	Jalan dan Jembatan		3.157.151.073,00	3.157.151.073,00
137	Bangunan Air		100.621.000,00	100.621.000,00
138	Instalasi		6.382.684.791,00	6.382.684.791,00
139	Jaringan		-	-
140	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>125.508.879,00</b>	<b>101.974.319,00</b>
141	Bahan Perpustakaan		54.948.879,00	31.414.319,00
142	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga		70.560.000,00	70.560.000,00
143	Hewan		-	-
144	Biota Perairan		-	-
145	Tanaman		-	-
146	Barang Koleksi Non Budaya		-	-
147	Aset Tetap Dalam Renovasi		-	-
148	<b>Konstruksi dalam Pengerjaan</b>		-	<b>35.566.756.049,00</b>
149	Konstruksi dalam Pengerjaan		-	-
150	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah		-	-
151	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin		-	-
152	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan		-	35.465.766.049,00
153	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	100.990.000,00
154	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya		-	-
155	<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>(121.085.869.424,49)</b>	<b>(113.986.886.912,60)</b>
156	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(103.618.832.475,33)	(96.058.848.887,69)
157	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(15.702.790.450,86)	(14.753.120.234,56)
158	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(1.764.246.498,30)	(3.174.917.790,35)
159	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	-

NO	URAIAN	REFF	2023	2022
160	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>151.146.980.820,51</b>	<b>141.971.586.745,40</b>
161				
162	<b>DANA CADANGAN</b>			
163	<b>Dana Cadangan</b>		-	-
164	Dana Cadangan		-	-
165	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		-	-
166				
167	<b>ASET LAINNYA</b>			
168	<b>Tagihan Jangka Panjang</b>		-	-
169	Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
170	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		-	-
171	<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>		-	-
172	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
173	<b>Aset Tak Berwujud</b>		<b>2.168.846.409,00</b>	<b>2.168.846.409,00</b>
174	Aset Tak Berwujud		2.168.846.409,00	2.168.846.409,00
175	<b>Aset Lain-lain</b>		<b>3.654.380.421,00</b>	<b>4.953.063.101,00</b>
176	Aset Lain-Lain		3.654.380.421,00	4.953.063.101,00
177	<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		<b>(2.168.846.409,00)</b>	<b>(1.209.770.245,40)</b>
178	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		2.168.846.409,00	(1.209.770.245,40)
179	<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>		<b>(2.291.280.042,84)</b>	<b>(3.603.500.036,17)</b>
180	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(2.291.280.042,84)	(3.603.500.036,17)
181	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>1.363.100.378,16</b>	<b>1.843.148.459,96</b>
182				
183	<b>JUMLAH ASET</b>		<b>180.409.793.594,77</b>	<b>172.722.056.348,81</b>
184				
185	<b>KEWAJIBAN</b>			
186	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
187	<b>Utang Perhitungan Pihak Ketiga</b>		-	-
188	Utang Taspen		-	-
189	Utang Iuran Jaminan Kesehatan		-	-
190	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		-	-
191	Utang Iuran Jaminan Kematian		-	-
192	Utang PPh Pusat		-	-
193	Utang PPN Pusat		-	-

NO	URAIAN	REF	2023	2022
194	Utang Taperum		-	-
195	Utang Iuran Wajib Pegawai		-	-
196	Utang Pihak Ketiga Lainnya		-	-
197	<b>Utang Bunga</b>		-	-
198	Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		-	-
199	Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		-	-
200	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
201	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	-
202	Utang Bunga kepada Masyarakat		-	-
203	Utang Bunga melalui BLUD		-	-
204	<b>Utang Pinjaman Jangka Pendek</b>		-	-
205	Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		-	-
206	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
207	Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
208	Utang Pinjaman BLUD		-	-
209	<b>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</b>		-	-
210	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		-	-
211	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		-	-
212	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		-	-
213	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		-	-
214	Bagian Lancar Utang Jangka Pendek melalui BLUD		-	-
215	<b>Pendapatan Dibayar Dimuka</b>		-	-
216	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		-	-
217	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		-	-
218	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		-	-
219	Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa		-	-
220	<b>Utang Belanja</b>		<b>57.812.790,00</b>	<b>1.118.389.209,00</b>
221	Utang Belanja Pegawai		-	890.640,00
222	Utang Belanja Barang dan Jasa		41.262.840,00	1.117.498.569,00
223	Utang Belanja Bunga		-	-
224	Utang Belanja Subsidi		-	-
225	Utang Belanja Hibah		-	-

NO	URAIAN	REF	2023	2022
226	Utang Belanja Modal Tanah		-	-
227	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
228	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		16.549.950,00	-
229	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		-	-
230	Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		-	-
231	Utang Belanja Tidak Terduga		-	-
232	Utang Belanja Bagi Hasil		-	-
233	Utang Belanja Bantuan Keuangan		-	-
234	Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud		-	-
235	Utang Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		-	-
236	<b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>		-	-
237	Utang Kelebihan Pembayaran PAD		-	-
238	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		-	-
239	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		-	-
240	Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	-
241	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>57.812.790,00</b>	<b>1.118.389.209,00</b>
242				
243	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
244	<b>Utang kepada Pemerintah Pusat</b>		-	-
245	Utang atas Penerusan Pinjaman Dalam Negeri		-	-
246	Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri		-	-
247	Sumber Lainnya sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		-	-
248	<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)</b>		-	-
249	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMN		-	-
250	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD		-	-
251	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-Swasta		-	-
252	<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)</b>		-	-
253	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN		-	-
254	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD		-	-
255	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-Swasta		-	-
	<b>Utang kepada Masyarakat</b>		-	-
257	Obligasi		-	-
258	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		-	-



NO	URAIAN	REF	2023	2022
259				
260	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>57.812.790,00</b>	<b>1.118.389.209,00</b>
261				
262	<b>EKUITAS</b>			
263	<b>EKUITAS</b>		<b>94.718.908.415,77</b>	<b>91.555.027.494,81</b>
264	Ekuitas		173.644.897.383,82	174.507.350.428,49
265	Surplus/Defisit-LO		(78.925.988.968,05)	(82.952.322.933,68)
266	<b>Ekuitas SAL</b>		-	-
267	Estimasi Pendapatan		-	-
268	Estimasi Penerimaan Pembiayaan		-	-
269	Apropriasi Belanja		-	-
270	Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan		-	-
271	Estimasi Perubahan SAL		-	-
272	Surplus/Defisit-LRA		-	-
273	<b>Ekuitas untuk Dikonsolidasikan</b>		<b>85.633.072.389,00</b>	<b>80.048.639.645,00</b>
274	RK PPKD		<b>85.633.072.389,00</b>	<b>80.048.639.645,00</b>
275	<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>180.351.980.804,77</b>	<b>171.603.667.139,81</b>
276				
277	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>180.409.793.594,77</b>	<b>172.722.056.348,81</b>

*Sumber : data intern RS*

## **BAB III**

### **RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2024**

#### **A. GAMBARAN UMUM TENTANG ANALISIS KONDISI TERAKHIR RUMAH SAKIT (ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL)**

##### **1. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2024**

###### **a. Analisis Faktor Internal**

Faktor internal adalah kondisi internal BLU yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya yang meliputi :

###### **1) Pelayanan**

###### **a) Kekuatan**

- Pilihan kelas pelayanan bervariasi dari kelas III sampai VIP.
- Adanya pengembangan program pelayanan medis sub spesialisik.
- Tersedianya pelayanan penunjang medis yang semakin lengkap dan terus berkembang sebagai pendukung pelayanan spesialisik.
- Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara paripurna.
- Tersedianya SOP di seluruh unit kerja.
- Tersedianya pelayanan unggulan antara lain pelayanan Psikologi Mobile, Tumbuh Kembang Anak, psikogeriatri, Poliklinik saraf, anak penyakit dalam dan kulit, haemodialisa, ICU.
- Komite Medik dan Komite Keperawatan sebagai penjamin kualitas pelayanan yang Profesional.
- Adanya pengembangan terapi untuk rehabilitan.
- Memiliki sertifikat akreditasi KARS 2012secara Paripurna , survey ulang.
- Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015, ISO 22000: 2002 Keamanan pangan.

- b) Kelemahan
  - Promosi / pemasaran kepada masyarakat kurang.
  - Sistem informasi manajemen belum optimal.
  - *Billing system* belum optimal.

## 2) Keuangan

Berdasarkan pencapaian kinerja keuangan, mempunyai kekuatan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut.

- a) Kekuatan
  - Pola pengelolaan keuangan BLUD.
  - Adanya insentif yang memadai.
  - Target pendapatan meningkat.
  - Akuntansi dilaksanakan berdasarkan acrual.
- b) Kelemahan
  - Tarif belum didasarkan pada unit cost.
  - Belum dapat diketahui keuntungan per unit yang sesungguhnya karena belum dilakukan perhitungan unit cost.

## 3) Organisasi dan SDM

- a) Kekuatan
  - Kualitas SDM yang profesional .
  - Sebagai rumah sakit jiwa yang memiliki predikat kelas A khusus.
  - Rumah Sakit mengembangkan kompetensi SDM melalui ijin belajar/tugas belajar, diklat, Bintek, seminar, dan lain lain.
  - Berkembangnya *learning organization*/KBK yang terdiri dari devisi penerapan dan devisi GKM.
- b) Kelemahan
  - Kurangnya jumlah tenaga medis/paramedis dan tenaga administrasi.
  - Belum optimalnya pendayagunaan SDM.
  - Belum optimalnya sistim reward dan punishmen.

- Belum optimalnya SIMRS.

#### **4) Sarana dan Prasarana**

##### **a) Kekuatan**

- Tersedianya alat kedokteran yang modern dan memadai.
- Tersedianya sarana penunjang medis dan non medis yang semakin lengkap dan terus berkembang.
- Tersedianya lahan yang luas untuk pengembangan fasilitas pelayanan.
- Tersedianya fasilitas gedung pelayanan dan penunjang yang cukup memadai.
- Telah tersusun Master Plan Rumah Sakit.

##### **b) Kelemahannya**

- Kurang optimalnya pemanfaatan alat medis dan penunjang medis.
- Kurang optimalnya pelaksanaan SOP secara konsisten.

#### **b. Analisis Faktor Eksternal**

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman terhadap rumah sakit. Daftar peluang yang teridentifikasi merupakan kondisi untuk meningkatkan usaha yang ada saat ini, maupun kemungkinan usaha baru. Sedangkan ancaman memuat keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial.

##### **1) Pelayanan**

##### **a) Peluang**

- Penduduk di wilayah jangkauan pelayanan yang cukup besar.
- Pelayanan unggulan yang tidak dimiliki oleh RS sekitar.
- Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan RS.
- Tersedianya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.
- Meningkatnya animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang prima.

b) Ancaman

- Banyaknya RS yang melayani kesehatan jiwa.
- Meningkatnya berbagai tuntutan hukum masyarakat/konsumen terhadap pelayanan kesehatan.
- Stigma masyarakat tentang RSJ.
- Banyaknya pasien yang berasal dari golongan menengah ke bawah yang belum mendapatkan fasilitas jaminan kesehatan.

## **2) Keuangan**

a) Peluang

- Penerapan PP No. 23 Tahun 2005 tentang PPK BLU.
- Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014.
- Dukungan dana dari APBD dan APBN.

b) Ancaman

- Masih adanya tunggakan pembayaran

## **3) Pencapaian Kinerja Organisasi**

a) Peluang

- Adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk PPK-BLUD Rumah Sakit.
- Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan Rumah Sakit.

b) Ancaman

- Adanya kompetitor.
- Adanya beberapa regulasi yg blm mengakomodir pelayanan di Rumah Sakit khusus.

#### 4) Sarana dan Prasarana

##### a) Peluang

- Adanya subsidi investasi untuk peningkatan sarana dan prasarana serta biaya operasional.
- Perkembangan teknologi kedokteran yang sangat cepat menyebabkan biaya investasi semakin tinggi.
- Pengembangan kerjasama operasional sarana dan prasarana kesehatan dengan pihak ketiga .

##### b) Ancaman

- Tidak adanya suku cadang sarpras kes.

#### c. Scoring Analisis Faktor Internal dan Eksternal

**Tabel 3.1. Analisis Internal**

NO	OBYEK YANG DIANALISA	KEKUATAN					KELEMAHAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Kualitas SDM yang profesional dan handal				X						
2.	Memiliki tenaga dokter spesialis yang handal dan tenaga profesional lainnya yang berpengalaman				X						
3.	Sebagai Rumah Sakit Jiwa yang memiliki predikat Kelas A					X					
4.	Sedang berkembangnya learning organization / KBK di lingkungan RS					X					
5.	Adanya kemauan untuk berubah					X					
6.	Memiliki sertifikat akreditasi 11 Pelayanan					X					
7.	Memiliki sertifikat ISO 9001					X					

NO	OBYEK YANG DIANALISA	KEKUATAN					KELEMAHAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8.	Adanya kepedulian terhadap pelanggan				X						
9.	Kurangnya komitmen dan loyalitas pegawai terhadap RS						X				
10.	Terbatasnya jumlah tenaga medis/paramedis (rasio tidak seimbang)						X				
11.	Belum optimalnya pendayagunaan SDM						X				
12.	Belum optimalnya kemampuan manajerial para kepala unit fungsional						X				
13.	Masih lemahnya sistim reward dan punishmen								X		
14.	Belum optimalnya SIMRS yang menjamin transparansi dan akuntabilitas										X
15.	Belum adanya sistim Remunerasi yang adil dan proporsional (berbasis kinerja)							X			
16.	Masih adanya sikap reaktif yang tidak proporsional					X					
17.	Pilihan kelas pelayanan bervariasi dari kelas III sampai VIP dengan tarif bersaing					X					
18.	Adanya pengembangan program pelayanan medis spesialistik			X							
19.	Tersedianya pelayanan penunjang medis yang semakin lengkap dan terus berkembang sebagai pendukung pelayanan spesialistik					X					
20.	Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara paripurna					X					
21.	Bekerjasama dengan Askes dan lembaga penjamin lain					X					

NO	OBYEK YANG DIANALISA	KEKUATAN					KELEMAHAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
22.	Tersedianya SOP di seluruh unit kerja					X					
23.	Tersedianya pelayanan psikologi eksekutif					X					
24.	Mutu pelayanan yang masih dirasakan kurang oleh pelanggan.						X				
25.	Aplikasi pengetahuan dan ketrampilan dilapangan masih kurang							X			
26.	Tersedianya alat kedokteran yang modern dan memadai					X					
27.	Tersedianya sarana penunjang medis yang semakin lengkap dan terus berkembang					X					
28.	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai					X					
29.	Kurang optimalnya utilisasi alat medis dan penunjang medis									X	
30.	Kurang konsisten kepastian waktu pelayanan							X			
31.	Kurang optimal manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan								X		
32.	Kurang optimalnya manajemen operasional pelayanan dan pendukung						X				
33.	Kurang optimalnya pelaksanaan SOP secara konsisten							X			
34.	Lokasi RS yang kurang strategis									X	
35.	Tersedianya dana APBD			X							
36.	Pola pengelolaan keuangan BLUD		X								
37.	Tarif belum didasarkan pada unit cost									X	
38.	Adanya insentive yang memadai				X						
39.	Belum adanya konsistensi biaya pelayanan									X	



NO	OBYEK YANG DIANALISA	KEKUATAN					KELEMAHAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
40.	Kurang optimalnya sistim informasi manajemen keuangan							X			
41.	Belum dapat diketahui keuntungan per-unit yang sesungguhnya karena belum dilakukan perhitungan unit cost									X	
42.	Biaya operasional yang lebih tinggi dari pesaing										X

**Tabel 3.2. Analisis Eksternal**

NO	OBYEK YANG DIANALISA	PELUANG					ANCAMAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk PPK-BLUD RS					X					
2.	Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan RS					X					
3.	Adanya dukungan berbagai pihak (stake holder) terhadap rumah sakit					X					
4.	Dukungan legislatif terhadap pengembangan pelayanan RS				X						
5.	Meningkatnya permintaan kerjasama operasional (KSO)				X						
6.	Tidak adanya kewenangan teritorial yang dimiliki RS									X	
7.	Adanya internal kompetitor									X	
8.	Adanya pihak ketiga yang mengontrol pelayanan/manajemen kesehatan secara tidak proporsional						X				
9.	Jumlah penduduk di wilayah cakupan yang cukup besar merupakan peluang pasar yang potensial				X						

NO	OBYEK YANG DIANALISA	PELUANG					ANCAMAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
10.	Pelayanan unggulan yang tidak dimiliki oleh RS sekitar					X					
11.	Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan RS					X					
12.	Tersedianya jaminan pelayanan bagi masyarakat miskin					X					
13.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan jiwa		X								
14.	Meningkatnya animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang canggih dan berkualitas				X						
15.	Banyaknya RS yang memiliki keunggulan pelayanan yang spesifik								X		
16.	Makin dikembangkan fasilitas dan pelayanan di rumah sakit pesaing								X		
17.	Pelaksanaan peraturan perundangan yang kurang fleksibel pada pelayanan RS						X				
18.	Meningkatnya berbagai tuntutan hukum masyarakat /konsumen terhadap pelayanan kesehatan										X
19.	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang prima										X
20.	Stigma masyarakat tentang RSJ									X	
21.	Peraturan perundangan yang berlaku : a. PP No. 23 Tahun 2006 tentang Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum b. Permendagri No. 61 tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan BLUD					X					
22.	Dukungan dana dari APBD					X					

NO	OBYEK YANG DIANALISA	PELUANG					ANCAMAN				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
23.	Tidak adanya kepastian biaya pelayanan					X					
24.	Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan						X				

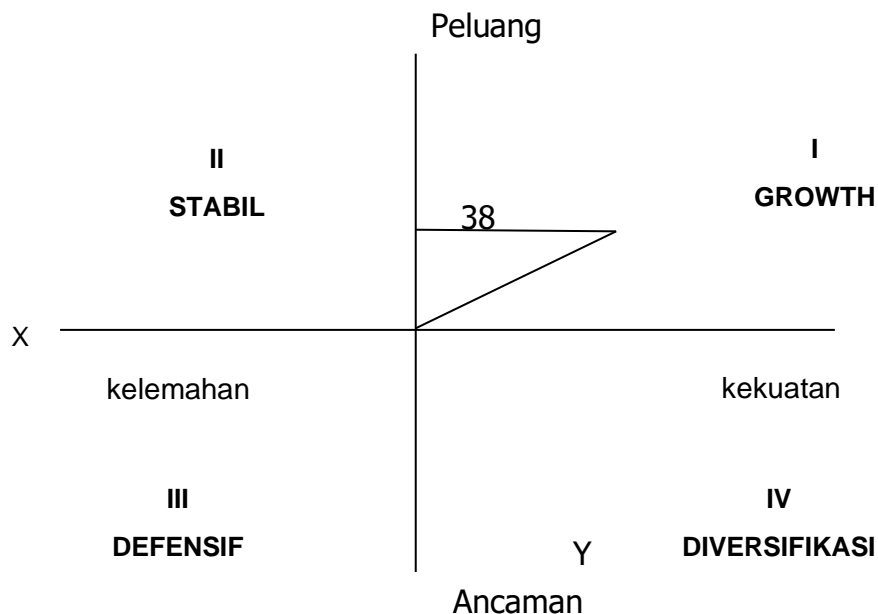
### Posisi Rumah Sakit sesuai dengan Analisa SWOT

Pada rekapitulasi perhitungan SWOT faktor dan subfaktor dapat ditentukan posisi Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin sbb :

Dari perhitungan pembobotan dan rating di atas diperoleh hasil/nilai koordinat sbb :

- Sumbu X = kekuatan (109) – kelemahan (29) = 80
- Sumbu Y = peluang (63) – ancaman (25) = 38

Dengan koordinat tersebut maka posisi Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin berada di kuadran I (strategi bertumbuh) yang digambarkan dalam analisis kuadran sbb :



### Bagan 3.1 Analisis Kuadran

Dari analisa tersebut posisi RSJD Dr. Arif Zainudin berada pada posisi bertumbuh stabil (*stable growth*) dengan pengertian : Rumah sakit akan berkembang melalui upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang serta memperkecil kelemahan dan meminimalkan ancaman untuk meningkatkan volume usaha dalam bentuk :

- Penetrasi Pasar, yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada
- Pengembangan pasar, yaitu usaha untuk meluaskan pasar
- Pengembangan produk, yaitu mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada

Namun demikian investasi untuk peningkatan volume usaha tersebut harus memperhatikan asas efisiensi, selektifitas dan penuh kehati-hatian.

## **B. ASUMSI RBA TAHUN 2024**

### **1. Asumsi Makro dan Mikro**

Asumsi makro dan mikro yang digunakan pada penyusunan RBA tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### **a. Asumsi Makro :**

- Adanya pergeseran epidemiologi dari penyakit infeksi ke gangguan jiwa dan penyakit degeneratif / penuaan (penyakit akibat usia tua).
- Tantangan pada era globalisasi masyarakat dunia menuntut penyesuaian terhadap setiap perubahan / peningkatan kebutuhan baik secara sosial ekonomi, pendidikan, demokrasi maupun perdagangan dunia yang bebas, sehingga membuat kondisi stress yang tinggi, yang pada akhirnya masyarakat semakin membutuhkan pelayanan terhadap gangguan kejiwaan.
- Perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut pelayanan dengan kualitas prima.
- Inflasi yang terkendali pada prediksi : 2,57 %
- Kurs \$ : Rp.15.516,- .
- Tingkat Suku Bunga Deposito BI : 5,25 %.
- Tingkat Bunga Pinjaman Bank : 6,25 %
- Pertumbuhan Ekonomi : 4,7 – 5,5 %

## **b. Asumsi Mikro :**

- Kemitraan dengan institusi pesaing meningkat.
- Tersedianya sumber daya yang memadai diharapkan akan menghasilkan produk layanan Keswa dan penunjangnya yang unggul dan inovatif yang akan meningkatkan volume dan pendapatan rumah sakit.
- Kualitas SDM yang meningkat, tata hubungan kerja yang semakin kondusif akan mendorong tercapainya tujuan, sasaran dan program rumah sakit yang telah ditetapkan.
- Gaji pegawai dan investasi masih disubsidi pemerintah.
- Pasien miskin tetap disubsidi pemerintah.
- Terjadi penyesuaian Tarif Pelayanan.
- Penyerahan dan pembagian jasa pelayanan tepat waktu.

## **C. SASARAN, TARGET KINERJA DAN STRATEGI RUMAH SAKIT**

### **1. Sasaran Kinerja Tahun 2024**

- a. Terlaksana pelayanan prima : cepat, tepat dan akurat, ramah dan sesuai motto "melayani lebih baik".
- b. Kunjungan Rawat Jalan semakin meningkat, menjadi 500 orang / hari.
- c. BOR rawat inap semakin meningkat, mencapai 80 %.
- d. LOS semakin menurun menjadi 25 hari.
- e. Simpul jejaring Pelayanan Kesehatan Jiwa semakin meningkat.
- f. Rasio ketenagaan, semakin mendekati standar.
- g. Kompetensi SDM sesuai dengan tuntutan layanan.
- h. Terealisasi inovasi / diversifikasi layanan sesuai dengan tuntutan pelanggan.
- i. Kesejahteraan karyawan meningkat sesuai dengan pertumbuhan organisasi.
- j. Meningkatnya CRR dan ROI.
- k. Meningkatnya nilai guna aset terhadap total aktiva.
- l. Meningkatnya mutu pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

## 2. Analisis Asumsi Strategis

**Tabel 3.3. Analisis Asumsi Strategis**

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>Peluang</b>	<b>Asumsi Strategi SO</b>	<b>Asumsi Strategi WO</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan kualitas SDM &amp; tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan unggulan.</li> <li>2. Akulturasi budaya learning organization/KBK untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan.</li> <li>3. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk akreditasi dan ISO lebih lanjut.</li> <li>4. Optimalkan pengembangan pelayanan dan pelayanan unggulan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan.</li> <li>5. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pelayanan.</li> <li>6. Optimalkan peralatan kedokteran yang modern dan canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan.</li> <li>7. Optimalkan ketersediaan dana APBD/dana lain dalam pengelolaan pelayanan kesehatan.</li> <li>8. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi ,legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai Permendagri 61 Tahun 2007.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat &amp; aplikasinya di lapangan</li> <li>2. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya learning organization / KBK.</li> <li>3. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan &amp; utilisasi peralatan dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan.</li> <li>4. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward dan punishment.</li> <li>5. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK- BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional.</li> </ol>

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>Ancaman</b>	<p><b>Asumsi Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk memuaskan pasien.</li> <li>2. Pertahankan predikat akreditasi dan ISO untuk menghadapi kontrol/pengawasan pelayanan kesehatan yang tidak proporsional serta ancaman tuntutan hukum pelanggan terhadap rumah sakit guna meningkatkan kepuasan pelanggan.</li> <li>3. Kurangi stigma masyarakat terhadap RSJ dengan pemantapan <i>learning organization</i>.</li> <li>4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien.</li> </ol>	<p><b>Asumsi Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan.</li> <li>2. Meningkatkan komitmen dan kualitas SDM dalam menghadapi ancaman tuntutan hukum pelayanan kesehatan oleh pelanggan.</li> <li>3. Memperbaiki sistim pentarifan untuk pasien miskin.</li> </ol>

## 2.1. Asumsi Strategis

**Tabel 3.4. Asumsi Strategis**

<b>Asumsi Strategis</b>	<b>Uraian</b>	<b>Strategi</b>
Kekuatan & Peluang (SO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan kualitas SDM &amp; tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan unggulan.</li> <li>2. Akulturasi budaya <i>learning organization</i>/KBK untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan.</li> <li>3. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk akreditasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan kuantitas dan kualitas SDM untuk meningkatkan kompetensi.</li> <li>2. Pengembangan budaya organisasi.</li> <li>3. Pengembangan manajemen mutu RS.</li> <li>4. Pengembangan pelayanan unggulan dengan</li> </ol>

Asumsi Strategis	Uraian	Strategi
	<p>dan ISO lebih lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Optimalkan pengembangan pelayanan dan pelayanan unggulan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan.</li> <li>5. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pelayanan.</li> <li>6. Optimalkan peralatan kedokteran yang modern dan canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan.</li> <li>7. Optimalkan ketersediaan dana APBD/dana lain dalam pengelolaan pelayanan kesehatan.</li> <li>8. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi ,legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai Permendagri 79 Tahun 2018.</li> </ol>	<p>pemanfaatan teknologi kedokteran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peningkatan manajemen sarana dan prasarana RS.</li> <li>6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain/pihak ketiga.</li> <li>9. Pengembangan sistim perencanaan anggaran PPK-BLUD.</li> </ol>
Kekuatan & Ancaman (ST)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk memuaskan pasien.</li> <li>2. Pertahankan predikat lulus akreditasi dan ISO untuk menghadapi kontrol/pengawasan pelayanan kesehatan yang tidak proporsional serta ancaman tuntutan hukum pelanggan terhadap rumah sakit guna meningkatkan kepuasan pelanggan.</li> <li>3. Kurangi stigma masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran.</li> <li>2. Pengembangan manajemen mutu RS.</li> <li>3. Pengembangan promosi RS dan kerjasama dengan institusi lain/pihak ketiga.</li> <li>4. Pengembangan sistim remunerasi.</li> <li>5. Pengembangan SIMRS.</li> <li>6. Pengembangan manajemen keuangan RS.</li> </ol>



Asumsi Strategis	Uraian	Strategi
	<p>terhadap RSJ dengan pemantapan <i>learning organization</i>.</p> <p>4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien.</p>	
Kelemahan & Peluang (WO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat &amp; aplikasinya di lapangan.</li> <li>2. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya <i>learning organization</i> / KBK.</li> <li>3. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan &amp; utilisasi peralatan dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan.</li> <li>4. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward dan punishment.</li> <li>5. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK- BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi SDM.</li> <li>2. Pengembangan manajemen karier.</li> <li>3. Peningkatan kesejahteraan karyawan.</li> <li>4. Pengembangan manajemen organisasi.</li> <li>5. Peningkatan manajemen logistik.</li> <li>6. Peningkatan manajemen operasional</li> </ol>
Kelemahan & Ancaman (WT)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan untuk maskin.</li> <li>2. Pengembangan budaya</li> </ol>

Asumsi Strategis	Uraian	Strategi
	2. Tingkatkan komitmen dan kualitas SDM dalam menghadapi ancaman tuntutan hukum pelayanan kesehatan oleh pelanggan. 3. Perbaiki sistim pentarifan untuk pasien miskin. 4. Atasi peraturan yang tidak fleksibel dengan penerapan PPK-BLUD.	organisasi. 3. Pemanjapan manajemen operasional PPK-BLUD.

## 2.2. Strategi Utama

Dari uraian tersebut di atas, maka dipilih strategi utama sebagai faktor kunci keberhasilan sebagai berikut :

- a. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
- b. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM
- c. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit
- d. Pengembangan manajemen organisasi (*learning organization*)
- e. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga
- f. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil dan proporsional
- g. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS.
- h. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit

## **D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN**

Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD

Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

### **1. BELANJA PEGAWAI**

- 1) Gaji dan Tunjangan ASN

### **2. BELANJA BARANG DAN JASA BLUD**

- 1) Belanja Barang
- 2) Belanja Jasa
- 3) Belanja Pemeliharaan
- 4) Belanja Perjalanan Dinas

### **3. BELANJA MODAL**

- 1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin
  - a. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga
  - b. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan
  - c. Belanja Modal Komputer
- 2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- 3) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Dengan Program dan Kegiatan BLUD yang telah direncanakan, maka secara operasional kegiatan tersebut antara lain untuk kegiatan :

- a) Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi
- b) Pemanfaatan lembaga pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM
- c) Penerapan manajemen mutu RS yang berstandar internasional
- d) Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pengembangan pembelajaran
- e) Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai sarana promosi
- f) Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai
- g) Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS
- h) Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan

pemeliharaan dan utilisasi peralatan.

## E. ANALISIS DAN PERKIRAAN TARGET PENDAPATAN TAHUN 2024

**Tabel 3.5 : Target Pendapatan Tahun 2024**

NO.	URAIAN	RENCANA TP 2023	RENCANA TP 2024
		Jumlah	Jumlah
		(Rp)	(Rp)
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>40.418.439.600</b>	<b>41.548.000.000</b>
1	Instalasi Rawat Jalan	1.450.000.000	2.000.000.000
2	Instalasi Gawat Darurat (termasuk ICU/HCU/PICU/NICU)	180.000.000	400.000.000
3	Instalasi Rawat Inap	750.000.000	1.500.000.000
4	Instalasi NAPZA & Rehab NAPZA	15.000.000	113.000.000
5	Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	50.000.000	100.000.000
6	Instalasi Rehabilitasi Medik	35.000.000	50.000.000
7	Instalasi Laboratorium	600.000.000	500.000.000
8	Instalasi Radiologi	55.000.000	60.000.000
9	Instalasi Elektromedik	150.000.000	200.000.000
10	Instalasi Rehabilitasi Mental	20.000.000	50.000.000
11	Instalasi Gigi dan Mulut	25.000.000	50.000.000
12	Instalasi Farmasi	1.555.000.000	2.000.000.000
13	Instalasi Psikologi	350.000.000	300.000.000
14	Instalasi Gizi	12.500.000	25.000.000
15	Asuhan Keperawatan	150.000.000	300.000.000
16	Pelayanan Medikolegal	500.000.000	400.000.000
17	BPJS Kesehatan	33.995.439.600	32.500.000.000
18	Jamkesda	500.000.000	1.000.000.000
<b>B.</b>	<b>Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>3.335.000.000</b>	<b>2.650.000.000</b>
1	Diklat	3.250.000.000	2.550.000.000
2	Jasa Ketatausahaan	85.000.000	100.000.000
<b>C.</b>	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.246.560.400</b>	<b>1.302.000.000</b>
1	Sewa Ambulance	200.000.000	<b>500.000.000</b>
2	Sewa Kendaraan	10.000.000	15.000.000
3	Sewa GOR	12.700.000	17.000.000
4	Sewa Kantin	98.101.000	98.000.000
5	Sewa Ruang	5.000.000	30.000.000
6	Sewa Lahan Parkir	72.000.000	72.000.000
7	Sewa ATM	25.181.000	35.000.000
8	Sewa Lahan RS	25.000.000	20.000.000
9	Sewa Peralatan RS	22.778.400	-
10	Laundry	800.000	15.000.000
11	Pendapatan Lainnya	25.000.000	500.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>45.000.000.000</b>	<b>45.500.000.000</b>

## F. ANGGARAN BELANJA BLUD TAHUN 2024 MURNI

**Tabel 3.6 : Rencana Belanja Anggaran BLUD Tahun 2024 Murni**

KODE AKUN BLUD								URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
5								<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1</b>	<b>Thn</b>	<b>48.000.000.000</b>
5	1							BELANJA OPERASI	1	Thn	44.000.000.000
5	1	01	99					Belanja Pegawai BLUD	1	Thn	11.500.000.000
5	1	01	99	99				Belanja Pegawai BLUD	1	Thn	11.500.000.000
5	1	01	99	99	9999			Belanja Pegawai BLUD	1	Thn	11.500.000.000
5	1	01	99	99	9999	01		Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1	Thn	9.565.750.000
5	1	01	99	99	9999	01	01	Belanja Gaji Pokok ASN	1	Thn	8.549.844.000
5	1	01	99	99	9999	01	02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1	Thn	226.329.000
5	1	01	99	99	9999	01	04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	1	Thn	173.061.000
5	1	01	99	99	9999	01	06	Belanja Tunjangan Beras ASN	1	Thn	182.920.000
5	1	01	99	99	9999	01	07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1	Thn	65.752.000
5	1	01	99	99	9999	01	08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	1	Thn	72.000
5	1	01	99	99	9999	01	09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1	Thn	84.483.000
5	1	01	99	99	9999	01	10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1	Thn	269.711.000
5	1	01	99	99	9999	01	11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	1	Thn	13.578.000
5	1	01	99	99	9999	03	07	Belanja Honorarium	1	Thn	1.934.250.000
5	1	02	99					Belanja Barang dan Jasa BLUD	1	Thn	32.500.000.000
5	1	02	99	99				Belanja Barang dan Jasa BLUD	1	Thn	32.500.000.000
5	1	02	99	99	9999			Belanja Barang dan Jasa BLUD	1	Thn	32.500.000.000
5	1	02	99	99	9999	01		Belanja Barang	1	Thn	8.205.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	Belanja Barang Pakai Habis	1	Thn	8.205.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0001 Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1	Thn	175.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0002 Belanja Bahan-Bahan Kimia	1	Thn	200.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0004 Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1	Thn	150.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0008 Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0009 Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0010 Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	1	Thn	350.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0016 Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0020 Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	1	Thn	5.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1	Thn	280.000.000

KODE AKUN BLUD									URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
5	1	02	99	99	9999	01	01	0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1	Thn	175.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1	Thn	15.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1	Thn	15.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1	Thn	25.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1	Thn	125.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1	Thn	20.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1	Thn	850.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	1	Thn	2.850.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0039	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1	Thn	25.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1	Thn	225.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0052	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	1	Thn	75.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1	Thn	70.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0055	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	1	Thn	
5	1	02	99	99	9999	01	01	0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1	Thn	2.300.000.000
5	1	02	99	99	9999	01	01	0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	02			Belanja Jasa	1	Thn	22.285.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01		Belanja Jasa Kantor	1	Thn	21.935.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	1	Thn	18.000.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	1	Thn	75.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0019	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0020	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1	Thn	20.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	1	Thn	200.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1	Thn	1.000.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1	Thn	600.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0033	Belanja Jasa Tenaga Supir	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0035	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	1	Thn	20.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	1	Thn	75.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	1	Thn	25.000.000

KODE AKUN BLUD									URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
5	1	02	99	99	9999	02	01	0042	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	1	Thn	30.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	1	Thn	215.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	1	Thn	15.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0050	Belanja Jasa Kalibrasi	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	1	Thn	85.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0052	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1	Thn	75.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0059	Belanja Tagihan Telepon	1	Thn	100.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0060	Belanja Tagihan Air	1	Thn	110.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0061	Belanja Tagihan Listrik	1	Thn	700.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1	Thn	15.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1	Thn	120.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0064	Belanja Paket/Pengiriman	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0066	Belanja Registrasi/Keanggotaan	1	Thn	40.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1	Thn	30.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	01	0073	Belanja Medical Check Up	1	Thn	55.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	02		Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1	Thn	95.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	02	0008	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	1	Thn	95.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	04		Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1	Thn	25.000.000
5	1	40	99	99	9999	02	04	0037	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1	Thn	15.000.000
5	1	130	99	99	9999	02	04	0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use )	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	05		Belanja Sewa Gedung dan bangunan	1	Thn	25.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	05	0050	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	1	Thn	25.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	08		Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi			25.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	08	0013	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	1	Thn	15.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	08	0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas PekerjaanKonstruksi Bangunan Gedung	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	09		Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1	Thn	95.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	09	0011	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	1	Thn	95.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	12		Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1	Thn	85.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	12	0001	Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan	1	Thn	75.000.000
5	1	02	99	99	9999	02	12	0002	Belanja Sosialisasi	1	Thn	10.000.000
5	1	02	99	99	9999	03			Belanja Pemeliharaan	1	Thn	1.560.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02		Belanja Pemeliharaan Peralatan dan	1	Thn	615.000.000

KODE AKUN BLUD									URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
									Mesin			
5	1	02	99	99	9999	03	02	0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1	Thn	150.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1	Thn	150.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1	Thn	155.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0132	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0204	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	1	Thn	30.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	02	0410	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	1	Thn	30.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	03		Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	Thn	700.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	03	0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1	Thn	200.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	03	0004	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	1	Thn	250.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	03	0030	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1	Thn	250.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04		Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1	Thn	245.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04	0074	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Kotor-Bangunan Air Kotor Lainnya	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04	0077	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	1	Thn	70.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04	0126	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04	0131	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	1	Thn	50.000.000
5	1	02	99	99	9999	03	04	0136	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	1	Thn	25.000.000
5	1	02	99	99	9999	04			Belanja Perjalanan Dinas	1	Thn	450.000.000
5	1	02	99	99	9999	04	01		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1	Thn	450.000.000
5	1	02	99	99	9999	04	01	0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1	Thn	450.000.000
<b>5</b>	<b>2</b>								<b>BELANJA MODAL</b>	<b>1</b>	<b>Thn</b>	<b>4.000.000.000</b>



KODE AKUN BLUD									URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
5	2	02	99						Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1	Thn	1.475.000.000
5	2	02	99	99					Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1	Thn	1.475.000.000
5	2	02	99	99	9999				Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1	Thn	1.475.000.000
5	2	02	99	99	9999	05			Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1	Thn	775.000.000
5	2	02	99	99	9999	05	01		Belanja Modal Alat Kantor	1	Thn	325.000.000
5	2	02	99	99	9999	05	01	0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	1	Thn	325.000.000
5	2	02	99	99	9999	05	02		Belanja Modal Alat Rumah Tangga	1	Thn	450.000.000
5	2	02	99	99	9999	05	02	0001	Belanja Modal Mebel	1	Thn	150.000.000
5	2	02	99	99	9999	05	02	0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1	Thn	300.000.000
5	2	02	99	99	9999	07			Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1	Thn	500.000.000
5	2	02	99	99	9999	07	01		Belanja Modal Alat Kedokteran	1	Thn	500.000.000
5	2	02	99	99	9999	07	01	0001	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1	Thn	500.000.000
5	2	02	99	99	9999	10			Belanja Modal Komputer	1	Thn	200.000.000
5	2	02	99	99	9999	10	01		Belanja Modal Komputer Unit	1	Thn	200.000.000
5	2	02	99	99	9999	10	01	0002	Belanja Modal Personal Computer	1	Thn	200.000.000
5	2	03							Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99						Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99	99					Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99	99	9999				Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99	99	9999	01			Belanja Modal Bangunan Gedung	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99	99	9999	01	01		Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	Thn	2.500.000.000
5	2	03	99	99	9999	01	01	0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	1	Thn	1.500.000.000
5	2	03	99	99	9999	01	01	0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	1	Thn	1.500.000.000
									- Pembangunan Gedung Diklat Tahap 2	1	Thn	
									- Lain-lain	1	Thn	
5	2	03	99	99	9999	01	01	0004	Belanja Modal Bangunan Gedung Instalasi	1	Thn	1.000.000.000
5	2	04	99	99	9999	01	01	0004	Belanja Modal Bangunan Gedung Instalasi	1	Thn	1.000.000.000
									- Renovasi/Pembangunan Baladewa	1	Thn	1.000.000.000
5	2	05							Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1	Thn	25.000.000
5	2	05	99						Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	1	Thn	25.000.000
5	2	05	99	99					Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	1	Thn	25.000.000
5	2	05	99	99	9999				Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	1	Thn	25.000.000

KODE AKUN BLUD									URAIAN AKUN	VOL	SAT	JUMLAH
5	2	05	99	99	9999	01			Belanja Modal Bahan Perpustakaan	1	Thn	25.000.000
5	2	05	99	99	9999	01	01		Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	1	Thn	25.000.000
5	2	05	99	99	9999	01	01	0001	Belanja Modal Buku Umum	1	Thn	25.000.000

**BAB IV**  
**PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2024**

**A. PROYEKSI NERACA**

**Tabel 4.1 PROYEKSI NERACA TAHUN 2024**

NO	URAIAN	2023	PROYEKSI		PERUBAHAN	
			2024	Rp	%	
		A	B	B-A	(B-A/A*100)	
<b>I</b>	<b>Aset</b>					
<b>A</b>	<b>Aset Lancar</b>					
	Kas / Setara Kas	20.698.440.520,00	17.000.000.000	(3.698.440.520,00)	-18%	
	Investasi Jangka Pendek					
	Piutang	2.154.515.303,00	2.000.000.000	(154.515.302,79)	-7%	
	Cadangan Piutang tak tertagih	(1.569.197.250,00)	(1000.000.000)	569.197.250,21	-36%	
	Persediaan	2.572.747.424,00	2.500.000.000	(72.747.424,02)	-3%	
	Belanja Dibayar Dimuka	43.206.399,00	15.000.000	(28.206.399,49)	-65%	
	Pendapatan yang masih harus diterima					
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>23.899.712.396,00</b>	<b>20.515.000.000,00</b>	<b>(3.384.712.396,10)</b>		
<b>B</b>	<b>Aset Tetap</b>					
	Tanah	50.269.000.000,00	50.269.000.000	-	0%	
	Bangunan	94.805.467.626,00	95.000.000.000	194.532.374,00	0%	
	Peralatan dan Mesin	121.392.416.876,00	130.000.000.000	8.607.583.124,00	7%	
					1%	
	Jalan, Jaringan, Instalasi	9.640.456.864,00	9.700.000.000	59.543.136,00		
	Aset tetap lainnya	125.508.879,00	130.000.000	4.491.121,00	4%	
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	0%	
	Akumulasi Penyusutan	(121.085.869.424,00)	(125.000.000.000)	(3.914.130.575,51)	3%	

NO	URAIAN	2023	PROYEKSI		PERUBAHAN	
			2024		Rp	%
			A	B	B-A	(B-A/A*100)
	<b>Total Aset Tetap</b>	<b>155.146.980.821,00</b>	<b>160.099.000.000</b>	<b>4.952.019.179</b>		
<b>C</b>	<b>Aset Lain – lain</b>					15%
	Aset Tak Berwujud	2.168.846.409,00	2.500.000.000	331.153.591,00		
	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.168.846.409,00)	(1.800.000.000)	368.846.409,00		-17%
	Aset Rusak Berat	3.654.380.421,00	6.000.000.000	2.345.619.579,00		64%
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.291.280.043,00)	(5.000.000.000)	(2.708.719.957,16)		118%
	<b>Total Aset Lain-Lain</b>	<b>1.363.100.378,00</b>	<b>1.700.000.000</b>	<b>336.899.622</b>		
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>180.409.793.595,00</b>	<b>182.314.000.000</b>	<b>1.904.206.405</b>		
<b>II</b>	<b>Kewajiban</b>					
<b>A</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>					
	Hutang Usaha					
	Hutang Pajak					
	Biaya Yang Masih Harus di bayar					
	Kewajiban Jangka Pendek dalam 1 tahun					
	Pendapatan Yang diterima dimuka	-				
	Hutang Jangka Pendek Lainnya	57.812.790	100.000.000	42.187.210,00		73%
	<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>57.812.790</b>	<b>100.000.000</b>	<b>42.187.210,00</b>		
<b>B</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>					
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>57.812.790</b>	<b>100.000.000</b>	<b>42.187.210,00</b>		
<b>III</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>180.351.980.805</b>	<b>182.214.000.000</b>	<b>1.862.019.195,23</b>		

NO	URAIAN	2023 A	PROYEKSI		PERUBAHAN	
			2024 B	Rp B-A	% (B-A/A*100)	
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>180.409.793.595</b>	<b>182.314.000.000</b>	<b>1.904.206.405</b>		

## B. PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 4.2 PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL TAHUN 2024

NO	URAIAN	PROGNOSA		PROYEKSI		PERUBAHAN	
		2023 A	2024 B	RP B-A	% (B-A)/A X 100		
		A	PENDAPATAN				
I	PENDAPATAN ASLI DAERAH – LO	<b>41.010.182.326</b>	<b>45.500.000.000</b>	<b>4.489.817.674,21</b>	<b>11%</b>		
	Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-		
	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	-	-	-	-		
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan – LO	-	-	-	-		
	Lain-Lain PAD yang Sah – LO	35.084.017.941	40.000.000.000	4.915.982.059,00	14%		
II	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO</b>	-	-	-	<b>0%</b>		
	<b>Pendapatan Hibah – LO</b>	-	-	-	<b>0%</b>		
	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah - LO	-	-	-	0%		
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>35.084.017.941</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>4.915.982.059,00</b>	14%		

NO	URAIAN	PROGNOSA	PROYEKSI	PERUBAHAN	
		2023	2024	RP	%
		A	B	B-A	(B-A)/A X 100
B	BEBAN OPERASIONAL				
	Beban Pegawai	69.049.818.943	70.000.000.000	950.181.057	1%
	Beban Barang	12.736.393.679	14.000.000.000	1.263.606.321	10%
	Beban Jasa	20.769.308.574	23.000.000.000	2.230.691.426	11%
	Beban Pemeliharaan	3.814.804.464	4.200.000.000	385.195.536	10%
	Beban Perjalanan Dinas	1.001.107.636	900.000.000	(101.107.636)	-10%
	Beban Bunga	-	-	-	-
	Beban Subsidi	-	-	-	-
	Beban Hibah	-	-	-	-
	Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
	Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
	Beban Lain-lain	145.954.670	100.000.000	(45.954.670)	-31%
	Beban Penyusutan/Amortisasi	10.550.611.330	11.000.000.000	449.388.670	4%
	<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>107.517.387.967</b>	<b>112.200.000.000</b>	<b>4.682.612.033</b>	<b>4%</b>

**Tabel 4.3 PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS**

No	Uraian	Prognosa 2023	Proyeksi 2024
<b>I</b>	<b>Arus Kas Dari Aktifitas Operasional</b>		
A	Penerimaan dari Layanan	34.951.606.511	36.000.000.000
B	Penerimaan Piutang/ Tagihan		
C	Pengeluaran dari Operasional	(115.667.920.811)	(110.000.000.000)
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktifitas Operasional</b>	<b>(80.716.314.300)</b>	<b>(74.000.000.000)</b>
<b>II</b>	<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
A	Hasil Penjualan Aset Tetap		
B	Hasil Penjualan Aset Lain-lain		
C	Hasil Investasi	(22.799.675.903)	(25.000.000.000)
D	Perolehan Aset tetap		
E	Pembelian Investasi Arus Kas Bersih dari		
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(22.799.675.903)</b>	<b>(25.000.000.000)</b>
<b>III</b>	<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
A	Tambahan Ekuitas		
B	Penerimaan Hibah		
D	Penerimaan APBN		
E	Perolehan Pinjaman		
F	Pembayaran Pinjaman/Biaya Operasional		
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>IV</b>	<b>Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran</b>		
A	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	8.287.010.000	9.000.000.000
C	Penerimaan APBD	80.052.248.568	90.000.000.000
B	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(8.287.010.000)	(9.000.000.000)
A	Setor ke Kasda Pengembalian Dana Subsidi APBD	-	-
B	Setor Ke Kasda Provinsi Jateng (dari Kas BLUD)		
A	Setor Ke Kasda Provinsi Jateng (Sisa Uang Persediaan)	(3.608.923)	(5.000.000)
B	Lalu Lintas Kas Bank Antar Tahun		
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran</b>	<b>80.048.639.645</b>	<b>89.995.000.000</b>
	<b>Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih</b>	<b>(23.467.350.558)</b>	<b>(9.005.000.000)</b>
	<b>Kas dan setara Kas Awal</b>	<b>49.518.044.392</b>	<b>26.050.693.834</b>
	<b>Jumlah Saldo Kas</b>	<b>26.050.693.834</b>	<b>17.045.693.834</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Bahwa secara keseluruhan RSJD Dr. Arif Zainudin telah melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan perencanaan. Diharapkan adanya peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin dari tahun ke tahun, sehingga dengan pengelolaan BLUD yang baik dapat meningkatkan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan karena adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan.

#### **B. SARAN**

Untuk mendukung pelaksanaan BLUD, maka dalam pelaksanaan RBA Perubahan untuk tahun 2024 dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam manajemen, baik mengenai tata kelola keuangan, manajemen pengadaan serta manajemen pemeliharaan sehingga akan tercapai efisiensi dalam mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit.

Surakarta, 02 Januari 2024

Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin  
Provinsi Jawa Tengah

  
**dr. TRI KUNCORO, MMR**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006